

**KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1
KALISALAK KEBASEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

oleh:
IAIN PURWOKERTO
DAILI NUR ISTI'ANAH
NIM. 1223301082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	2
B. Definisi Operasional	7
C. Kajian Pustaka	10
D. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI

A. Konsep Keterampilan Mengelola Kelas.....	15
1. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas.....	22
2. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	24
3. Prinsip Keterampilan Mengelola Kelas	27
4. Komponen Keterampilan Mengelola Kelas	27
5. Pendekatan Keterampilan Mengelola Kelas	30
6. Hal-hal yang harus dihindari dalam Pengelolaan Kelas	35
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pengertian Pembelajaran PAI	36
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	38
3. Prinsip Pembelajaran PAI	40
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI.....	43
C. Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran PAI.....	45
D. Pola Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI	47
1. Pengertian Pola Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI.....	47
2. Pola Pengelolaan Kelas	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62

E. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas	69
B. Hasil Penelitian Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas.....	78
1. Metode Guru dalam Komponen Mengelola Kelas.....	78
2. Pendekatan Keterampilan Mengelolaan Kelas.....	80
3. Pola Keterampilan Pengelolaan kelas	81
C. Analisis Data	83
BAB V PENUTUP	
KESIMPULAN.....	97
SARAN	98
PENUTUP.....	99



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah membelajarkan peserta didik dengan mengelola pengajaran yang efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subyek pengajaran yakni guru sebagai penginspirasi awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Saat ini, banyak guru yang hanya mengajar materi saja kepada peserta didik tanpa mengelola kelas secara maksimal. Sehingga terdapat banyak perilaku yang tidak diinginkan seperti gaduh, mengobrol sendiri, sampai mengantuk yang menjadikan terjadi pembelajaran yang tidak efektif. Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan

Profesi guru khususnya guru agama sebagai pendidik agama di sekolah tidak dapat dipandang ringan, karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran dengan tujuan untuk

menghasilkan para siswa dan mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa dan mahasiswa yang berpengetahuan agama secara mendalam saja. Dalam hal ini menekankan dalam mengarahkan siswa atau mahasiswa agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.¹

Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengamalan hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan agama Islam harus ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan tersebut disekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa, dan kelas tempat guru membelajarkan siswa. Usaha membelajarkan ini memerlukan kondisi belajar yang optimal.

Hal ini berarti guru harus mampu menguasai keseluruhan kelas dan proses pembelajaran dengan kata lain pengelolaan atau manajemen kelas. Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru, dan bahkan guru yang telah berpengalaman. Karena calon guru, guru baru, dan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam artian guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat

¹Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 8.

diterima oleh peserta didik dengan baik. Guru yang professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik.

Sebab keterampilan mengelola kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas².

Tugas guru didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan peserta didik dengan menyelidiki kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sasaran pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengaturan yang berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (instruksional) atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar.

²M. Anur Rofiq, *Pengelolaan Kelas*, (Direktorat pendidikan Nasional: 2009)

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang sangat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Adapun indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas yakni terciptanya kondisi atau suasana belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin, dan bergairah), dan terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Jadi keterampilan mengelola kelas merupakan rangkaian tingkah laku kompleks yang digunakan oleh guru untuk memelihara suasana kelas, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan hasil yang efisien dan berkualitas tinggi. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat utama untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas dapat dianggap sebagai tugas yang paling pokok dan sekaligus paling sulit yang harus dilakukan oleh guru.

Melihat dari pernyataan tersebut, maka menurut penulis keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Adapun dalam pelaksanaannya banyak guru yang belum mampu sebagai pengelola kelas yang baik yang ditandai dengan kegaduhan, peserta didik tidak paham, kurang motivasi belajar, sampai pada malas melakukan belajar karena perilaku guru yang tidak mampu mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, sebagai seorang guru

³ Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 72.

yang profesional maka seharusnya guru mampu membelajarkan peserta didik dalam keadaan apapun dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalisalak kec. Kebasen kab. Banyumas pada hari senin tanggal 26 Oktober 2015, di peroleh informasi bahwa dalam pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI melakukan berbagai macam pendekatan dan variasi pada metode, strategi, model, penggunaan media dan alat pengajaran, serta interaksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas guru mempraktikan berbagai keterampilan dalam mengajar seperti bertanya dengan permasalahan yang menantang untuk membangkitkan gairah dan rasa ingin tahu belajar peserta didik. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami, penggunaan ilustrasi yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan tekanan pada masalah pokoknya. Penguatan verbal melalui pujian, penghargaan, persetujuan seperti kata bagus, pintar, dan betul, nonverbal berupa gerak isyarat misalnya acung jempol, senyum, serta sorot mata yang bersahabat. Penguatan pendekatan dan sentuhan apabila ada yang ribut sendiri atau bermain-main saat pelajaran berlangsung. Membuka pembelajaran dengan penuh antusias dengan menyerukan yel-yel sebelum memulai pembelajaran dan memaparkan fungsi Kompetensi Dasar pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Serta menutup pembelajaran dengan membuat klarifikasi, kesimpulan, dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

Contoh penerapan pengelolaan kelas yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SDN 1 Kalisalak Kebasen yakni:

1. Keterampilan mengelola kelas

Kehangatan dan antusias guru dengan peserta didik terbangun dengan baik, mulai dari kedatangan sampai selesai pembelajaran peserta didik seksama memperhatikan. Pencegahan gangguan yang timbul, guru sangat cekatan yakni dengan mendekati individu dan memberi peringatan secara sentuhan dan menegur dengan halus. Kemudian guru memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam proses pembelajaran baik dari materi sampai dengan evaluasinya. Walaupun ada beberapa yang kurang dikuasai seperti kererampilan dalam variasi media atau alat peraga dan pengaturan posisi duduk yang klasikal serta monoton dalam proses pembelajarannya.

2. Pengaturan ruang belajar seperti penempatan lemari, poster, dinding tugas dan kreasi, meja guru dan siswa, serta semua yang terdapat dalam kelas untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Pengaturan peserta didik, guru memperlakukan peserta didiknya dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda dan tingkatan daya tangkap yang berbeda pula.

Semua itu menjadi penting dalam pembelajaran, karena kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan akan memudahkan peserta didik untuk menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga pendidikan akan berjalan efisien tidak menyia-nyiakan waktu yang ada karena guru sudah

mempunyai keterampilan dalam mengajar dan persiapan RPP yang dibuat untuk setiap pembelajarannya.

B. Definisi Operasional

1. Keterampilan mengelola Kelas

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁴Kata terampil sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kapandaian melakukan suatu pekerjaan dengan tepat dan benar. Dari pengertian tersebut maka kesimpulan keterampilan merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cepat, tepat, dan terampil.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Karena demikian adanya, maka pengelolaan kelas sering disebut pula sebagai manajemen kelas yang didalamnya terdapat unsur ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan, pengadministrasian, pengaturan, atau penataan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.⁵

Hadar Nawawi, pengelolaan kelas adalah kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan

⁴Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia cet. Ke-4 edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 17

⁵Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 339.

terarah. Suharsimi Arikunto, pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁶

Dari penjelasan tersebut maka yang dimaksud Keterampilan mengelola kelas adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁷

PAI merupakan suatu mata pelajaran dengan tujuan untuk menghasilkan para siswa dan mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa dan mahasiswa yang berpengetahuan agama secara mendalam. Dalam hal ini menekankan dalam mengarahkan siswa atau mahasiswa agar menjadi

⁶Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif...* hlm. 67.

⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm, 12-14

orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul “Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kecamatan Kebasen Banyumas” adalah suatu penelitian tentang penerapan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif dan efektif di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas pada setiap pertemuan tatap muka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Kalisalak Kebasen?”. Dengan turunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode guru dalam implementasi komponen mengelola kelas pembelajaran PAI di kelas V SD N 1 Kalisalak Kebasen?
2. Bagaimana pendekatan keterampilan mengelola kelas yang dilaksanakan guru PAI di kelas V SD N 1 Kalisalak Kebasen?
3. Bagaimana pola keteampilan mengelola kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam Pembelajaran PAI di kelas V SD N 1 Kalisalak Kebasen?
4. Bagaiaman faktor pendukung dan penghambat keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PAI di kelas V SD N 1 Kalisalak Kebasen?

⁸Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelanjan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 8.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan secara detail dan lengkap bagaimana keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keteampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Kalisalak Kebasen Banyumas.
- c. Menggambarkan hasil keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Mendapat gambaran mengenai bagaimana keterampilan mengelola kelas dalam efektifitas pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi guru PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas tentang keterampilan mengelola kelas.
- c. Sebagai rujukan bagi guru PAI atau guru lainnya terkait keterampilan mengelola kelas dalam efektifitas pembelajaran.
- d. Sebagai pengembang wacana keilmuan dalam bidang kependidikan dan menjadi pendidik yang profesional.
- e. Memperkaya wawasan dan keilmuan khususnya pada bidang keterampilan mengajar dan mengelola kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

1. Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional, Ahman Rohani, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Buku yang mengantarkan akan prinsip, strategi, dan desain pengajaran yang baik. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi fokus yang baik sebagai buku dasar dalam skripsi yang akan saya buat. Buku ini, juga mengantarkan pada penilaian pengajaran dari proses sampai hasil, terdapat juga instrumen observasi sebagai bahan pengumpul data.

2. Skripsi yang ditulis Anita Nur'aini (2009) yang berjudul "*Aplikasi Manajemen Pembelajaran PAI Kelas Akselerasi di SMP Negeri 3 Kroya Kabupaten Cilacap*". Dari hasil penelitian skripsi tersebut penulis menyimpulkan bahwa aplikasi manajemen pembelajaran kelas akselerasi sudah cukup baik dengan berbagai strategi, metode, media, sarana dan prasana yang mendukung dalam pembelajaran, kemampuan belajar, serta latar belakang siswa yang sangat mumpuni sehingga pembelajaran berjalan sangat efektif dan efisien. Proses evaluasi dan hasil pembelajaran yang memuaskan menjadi bukti bahwa manajemen pembelajaran yang diterapkan berhasil, faktor pendukung dan penghambat hanya menjadi sebagian kecil yang wajar.

3. Skripsi Laela Noviatun (2010) dengan judul "*Pelaksanaan Menejemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Purwokerto*". Penulis menyimpulkan hasil penelitian dalam proses perencanaan sangat baik dengan sistem administrasi yang lengkap dan rapi, pengorganisasian dijalankan berdasarkan kesadaran tugas dan tanggung jawab masing-masing guru dan karyawan, kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memantau dengan rutin kegiatan pembelajaran setiap pagi jika berkeliling ke kelas-kelas. Penilaian dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajaran PAI yang dijalankan SMP N 2 Purwokerto cukup baik dengan membuat RPP dan metode belajar yang sesuai dengan keadaan kelas.
4. Skripsi Novika Wulandari (2011) yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran PAI Kejar Paket B di SKB Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun 2010/2011*". Menyimpulkan bahwa proses menejemen pembelajaran PAI dari perencanaan program tahunan sampai dengan mingguan tersusun dengan baik dalam pembukuan, komponen belajar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan ujian yang akan dihadapi dan tepat sasaran, pengorganisasian kurang berjalan dengan baik karena terdapat keterlambatan pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal, pelaksanaan pembelajaran cukup baik namun kurang tersedianya media dan alat bantu belajar menjadi faktor penghambat, pengawasan, evaluasi hasil sudah cukup sesuai dengan kurikulum yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi dasar pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: konsep pengelolaan kelas yaitu pengertian keterampilan mengelola kelas, tujuan pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas, komponen-komponen pengelolaan kelas, pendekatan/metode pengelolaan kelas, hal yang harus dihindari dalam pengelolaan kelas, pola pengelolaan kelas, indikator keberhasilan pengelolaan kelas yang dilaksanakan.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan, tentang hasil penelitian berupa penyajian dan analisis data berisi tentang gambaran umum SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas, dan keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran PAI di SD N 1 Kalisalak Kebasen Banyumas, serta analisis data.

BAB V Penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di SD N 1 Kalisalak Kebasen, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tugas guru dalam pembelajaran bukan saja terkait dengan cara mengajar atau menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa, namun lebih luas lagi yakni pada pengelolaan kelas sehingga dalam menyampaikan materi bukan sekedar transfer pengetahuan tapi juga disadari akan siswa dalam belajar sampai benar dari tidak tahu menjadi tahu. Guru harus mampu memahami keadaan dan kondisi baik fisik maupun psikologi siswa yang akan diajar sehingga dalam menagajar akan mendapat kemudahan untuk menerapkan metode, strategi, dan pendekatan mengajar. Sebab pengelolaan kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.

Adapun metode yang guru lakukan dalam keterampilan mengelola kelas di SD N 1 Kalisalak Kebasen sudah cukup baik yakni dengan menyesuaikan pada jenis kelas yang akan di ajar, tidak pernah memaksakan kehendak untuk bisa sampai pada tujuan pembelajaran yang ditentukan namun lebih mempertimbangkan pada kemampuan siswa pada materi tersebut. Penuh kasih dan sabar guru membimbing siswa untuk bisa belajar dengan optimal.

Pendekatan yang digunakan guru dalam pengelolaan kelas yang telah penulis amati dan analisis berupa pendekatan perubahan tingkah laku, pengajaran, dan kekuasaan. Hal ini disesuaikan dengan kondisi belajar siswa pada saat ini. Guru mampu dan penuh percaya diri dalam membelajarkan siswa hal ini terlihat dari keantusiasannya siswa dalam belajar. Pola pengelolaan kelas yang dilaksanakan yakni pengelolaan kelas yang diaplikasikan dalam model pembelajaran teori belajar humanistik yang dalam prakteknya cenderung mendorong siswa untuk berpikir induktif (dari contoh ke konsep, dari konkrit ke abstrak, dari khusus ke umum, dan sebagainya). Hal ini diperlihatkan dalam pembelajaran guru selalu memberikan contoh nyata sebelum masuk pada teori hal tersebut membuat siswa mudah untuk memahami teori. Faktor pendukung dalam keterampilan mengelola kelas berupa Sebagian besar siswa yang mengikuti pengajian di TPQ atau guru ngaji disekitar rumah, Siswa dan dibimbing belajar oleh orangtua, sarana dan prasarana sekolah yang memadai serta media dan alat bantu ajar yang tersedia dari pihak sekolah. Dalam setiap proses apapun pasti didalamnya memenuhi 2 faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Secara keseluruhan kegiatan pengelolaan kelas di SD N 1 Kalisalak Kebasen tidak terlalu banyak kendala.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat keterampilan mengelola kelas dan pembelajaran agar wawasan guru

tentang penguasaan kelas akan semakin bertambah sehingga guru mampu mengajar dengan maksimal.

2. Kepada guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum dan sekolah.
3. Kepada pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah dengan taufik dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki sehingga penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif selalu menjadi harapan penulis. Akhirnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis memohon kepada Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pemaaf, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Robbal 'Alamin

Purwokerto, 8 Agustus 2016
Penulis,



Laili Nur Isti'annah
NIM. 1223301082



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- Arikunto. Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Asril. Zainal, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Azhar. Imam, *Pengelolaan Kelas dari Teori ke Praktek*, (Yogyakarta: Insyira, 2013)
- Azwar. Saiful, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Djamarah. Syaiful Bahri, Asuan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 2006)
- Fathurrohman. Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- Harsanto. Radon, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, (Yogyakarta : Kanisius, 2007)
- Helmiati, *Mikro Teaching; Melatih Keterampilan Dasar Menagajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013)
- John W. Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Majid. Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Mufarrohah. Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)
- Nata. Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:

- Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Nawawi. Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : PT. Haji Mas Agung, 1989)
- Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelian Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Rofiq. M. Anur, *Pengelolaan Kelas*, (Direktorat pendidikan Nasional: 2009)
- Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Sukmadinata. Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sulthon, *Manajemen Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2009)
- Syah. Darwyan, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Wijayani. Novan Ardy, *Manajemen Kelas Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013)
- Zuriah. Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori- Aplikasi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009)
- Anita Nur'aini, *Aplikasi Manajemen Pembelajaran PAI kelas Akselerasi di SMP Negei 3 Kroya Kabupaten Banyumas* (2009)
- Laela Noviatun, *Pelaksanaan Menejemen Pembelajaran PAI di SMP N 2 Purwokerto* (2010)
- Novika Wulandari, *Manajemen Pembelajaran PAI Kejar Paket B di SKB*

Ajibarang Kabupaten Banyumas (2011)

Hasil observasi pada tanggal 13, 27 Januari dan 10 Februari 2016

Hasil observasi pada tanggal 27 Januari 2016

Hasil wawancara dengan Deni Winarni, S. Pd. i. Pada tanggal 10 Februari 2016

[Http://pengertian-keterampilan-menurut-para-ahli-2012/](http://pengertian-keterampilan-menurut-para-ahli-2012/)((diakses pada hari Rabu,
10 Agustus 2016 pukul 10.49 WIB)

[Http://pengertian.pola.wikipedia.co.id/](http://pengertian.pola.wikipedia.co.id/)((diakses pada hari Rabu, tanggal 15
November 2015, pukul 9:08WIB)

[Http://model.atau.pola.pengelolaan.kelas.co.id/](http://model.atau.pola.pengelolaan.kelas.co.id/)((diakses pada hari Rabu, pada
tanggal 18 November 2015, pukul 8:13WIB)

